

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PELAYANAN OBSTETRI DAN NEONATAL EMERGENSI DASAR
(PONED) DI PUSKESMAS SITANGGAL KABUPATEN BREBES

VALENTINA AYUMY FORTUNITA MIA AMRILLAH – 25010112140405

(2016 - Skripsi)

PONED merupakan pelayanan kesehatan untuk menanggulangi kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri dan neonatal di tingkat puskesmas. Kabupaten Brebes dengan Angka Kematian Ibu tertinggi dalam beberapa tahun terakhir menetapkan 22 puskesmas menjadi Puskesmas PONED pada tahun 2015 sebagai salah satu upaya untuk menurunkan AKI, salah satunya yaitu Puskesmas Sitanggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis tentang pelaksanaan sistem PONED di Puskesmas Sitanggal dilihat dari aspek input, proses, output, feedback, dan lingkungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam. Populasi yang diteliti yaitu 4 informan utama terdiri dari 1 tim PONED (1 dokter dan 2 bidan) serta kepala puskesmas dan 6 informan triangulasi terdiri dari kabid kesga DKK Brebes, 3 petugas PONED (bidan), serta 2 sasaran PONED. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan sistem PONED, dari aspek input belum ada ketegasan aturan serta belum ada SOP yang terpasang di PONED sebagai acuan, masih terjadi kekurangan jumlah petugas, tidak ada dokter jaga selain shift pagi, tidak ada tenaga administrasi khusus serta tenaga non kesehatan lain masih merangkap sebagai karyawan puskesmas, keadaan sarana dan prasarana belum mendukung terlaksananya PONED. Dari aspek proses, tidak ada dokumen tertulis tentang pengorganisasian di PONED, masih ada petugas yang tidak mematuhi aturan, komitmen petugas masih sulit, tidak ada dokumen pelaporan yang lengkap tentang pelaksanaan PONED di DKK. Dari aspek output, kinerja PONED Puskesmas Sitanggal masih rendah. Dari aspek feedback, belum ada evaluasi khusus PONED yang rutin dilakukan. Dari aspek lingkungan, dukungan dari pihak-pihak terkait belum maksimal. Saran yang direkomendasikan yaitu: lebih mempertegas aturan yang ada, perlu adanya pelatihan dan magang, pengadaan alat dan obat yang lebih baik, menumbuhkan komitmen dari seluruh pihak terkait, pengaturan kembali jadwal piket, perlu adanya pembinaan dan evaluasi rutin dalam pelaksanaan PONED.

Kata Kunci: Analisis pelaksanaan, sistem, PONED, dan Puskesmas